

ABSTRAKSI

Judul : Analisis Peran Departemen Pembelian Dalam Mengatasi Keterlambatan Barang Penunjang Operasional di PT Sinar Sosro KPW Jawa Tengah
Nama : Amalia Apriyani
NIM : 49401600583

Penelitian ini dilakukan di PT. SINAR SOSRO Kantor Penjualan Wilayah Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran departemen pembelian dalam mengatasin keterlambatan pengadaan barang penunjang barang operasional pada PT.SINAR SOSRO KPW JATENG.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang berarti bahwa penelitian ini mengungkapkan keadaan yang sebenarnya terjadi dan mengungkapkan fakta sebenarnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, *interview*, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa dalam mengatasi keterlambatan barang penunjang operasional perusahaan departemen melakukan berbagai opsi agar barang tidak tersendat yaitu : (1) Dengan melakukan MOU (kerjasama) dengan membuat kesepakatan antara *supplier* dan pihak pembelian sebelum *fix order*, (2) Mengkonfirmasi dengan *supplier* sebelum membuat *purchasing order* (PO) untuk memastikan jumlah unit yang akan di pesan, (3)Melakukan kerjasama dengan 2 atau lebih *supplier* dalam satu bidang untuk meminimalkan pembatalan yang di lakukan salah satu *supplier* sehingga jika pabrik membutuhkan barang bisa menghubungi *supplier* cadangan.

Kata Kunci: *Pengadaan Barang, Departemen Pembelian, Keterlambatan Barang*

ABSTRACT

This research was conducted at PT. SINAR SOSRO Central Java Regional Sales Office. The purpose of this study is to find out how the role of the purchasing department in overcoming the delay in procurement of operational goods support at PT. SINAR SOSRO KPW JATENG.

The method used in this research is descriptive method which means that this research reveals the actual situation and reveals the facts. Data collection techniques used in this study were observation, interview, documentation and literature study techniques.

The results of this study can be concluded that in overcoming the delay in operational support items the department company carries out various options so that the goods do not stagnate, namely: (1) By carrying out an MOU (cooperation) by making an agreement between the supplier and the buying party before (2) Confirming with suppliers before making purchasing orders (PO) to ensure the number of units to be ordered, (3) Cooperating with 2 or more suppliers in one field to minimize cancellations made by one supplier so that if the factory needs goods, it can contact a backup supplier.

Keywords: Procurement of Goods, Purchasing Department, Late Goods